

PEMIKIRAN QIRAAT DR. KH. AHSIN SAKHO MUHAMMAD



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:  
**Ista Hamida Kusuma Asy'ari**  
**NIM. 15530039**

**PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2019**



### **SURAT KELAYAKAN SKRIPSI**

Dosen : Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag  
Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### **NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudari Ista Hamida Kusuma Asy'ari  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ista Hamida Kusuma Asy'ari

NIM : 15530039

Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Pemikiran Qira'at K.H Ahsin Sakho Muhammad

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 13 September 2019  
Pembimbing,

**Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 19721204 199703 1 003**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ista Hamida Kusuma Asy'ari  
NIM : 15530039  
Fakultas : Ushuludin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : RT. 2 RW. 2 Lingkungan Kwarasan, Baleharjo, Pacitan.  
Alamat di Yogyakarta : Kos Putri Hibrida 2, Jalan Timoho, Gang Sidoluhur, No. 983 RT.85 RW.20  
Judul Skripsi : Pemikiran Qira'at K.H Ahsin Sakho Muhammad

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila mana skripsi telah dimunaqasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum tersesuaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 September 2019

Saya yang menyatakan,



Ista Hamida Kusuma Asy'ari

15530039



**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor: B.2846/Un.02/DU/PP.05.3/09/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : PEMIKIRAN QIRA'AT DR. KH. AHSIN SAKHO MUHAMMAD

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ISTA HAMIDA KUSUMA ASYARI  
NIM : 15530039  
Telah diujikan pada : Jumat, 20 September 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : 87 (A/B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19721204 199703 1 003

Pengaji II

Aida Hidayah, S. Th.I., M.Hum.  
NIP. 19880523 201503 2 005

Pengaji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710901 199903 1 002

Yogyakarta, 25 September 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alfin Roswantoro, M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## Motto

Pada saat seseorang itu menekuni berinteraksi dengan Alquran , yang harus dia lakukan pertama adalah ikhlas kepada Allah SWT. Menjalani tahfidz Alquran, belajar ilmu qira'at, belajar Rasm Utsmani, belajar waqf, ibtida' dan lain sebagainya. Hanya dengan keikhlasan inilah semangat menjadi tumbuh. Maka, insyaallah keberkahan Alquran itu menyertai dirinya.

KH. Ahsin Sakho Muhammad

## Persembahan

Untuk ayah, ibu dan adik-adikku  
tercinta. Serta teman-teman yang  
sering bertanya "Kapan sidang?",  
saya persembahkan karya ini  
untukmu.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es titik di bawah
ض	qad	đ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...'...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين عَدَّة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>‘iddah</i>
------------------	--------------------	--------------------------------------

## III. Ta Marbutah di akhir kata

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

#### IV. Vokal Pendek

_____	kasrah fathah dammah	Ditulis ditulis ditulis	I a u
-------	----------------------------	-------------------------------	-------------

#### V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعي	ditulis	a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis	i <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis	u <i>furūd</i>

#### VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينك	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis	au <i>qaul</i>

**VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

- a. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah tetap ditulis dengan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>al-syams</i>

**IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذُو الْفُرُوض	Ditulis	<i>żawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنْنَة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan taufiq, rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "**PEMIKIRAN QIR'AT KH. AHSIN SAKHO MUHAMMAD**". Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada pemimpin serta suri tauladan umat Islam baginda Agung Rosulullah SAW, kepada keluarga, para sahabat serta seluruh pengikutnya.

Skripsi yang penulis ajukan ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ag, (Sarjana Agama) jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan jauh dari kata sempurna baik dari teknik penulisan, metode penulisan, materi penulisan dan lain sebagainya, oleh karena penulis sangat mengharapkan kritikan, saran serta masukan yang membangun agar kedepannya penulis dapat menyempurnakan skripsi ini dan menjadi pribadi lebih baik lagi.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tak lepas dari dukungan, dorongan, do'a, motivasi, dan inspirasi dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan penyusunan skripsi ini oleh karenanya penulis ucapan banyak terimakasih semoga Allah SWT yang membalas kebaikan-kebaikan tersebut. Dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan

kesempatan untuk belajar serta menuntut ilmu di Program Sarjana Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam.

2. Bapak Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam.
3. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan seluruh proses administrasi mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan dan tugas akhir.
4. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir sekaligus selaku pembimbing skripsi penulis yang berkenan membimbing serta memberikan arahan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta
6. Bapak Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan, serta nasehat-nasehat agar mencapai kesuksesan dalam menjalani perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmunya, nasehat-nasehatnya. Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya semoga bapak dan ibu dosen selalu diberikan kesehatan jasmani dan rohani agar tetap dapat mengajar di kampus tercinta dan semoga Allah SWT membala kebaikan atas jasa-jasamu.

8. Terkhusus kedua orang tua, bapak Toha Asy'ari yang telah dipanggil dahulu oleh Allah SWT semoga khusnul khotimah dan mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya dan ibu Sri Winarni semoga selalu diberikan kesehatan jasmani dan rohani, panjenengan adalah motivasi terbesar dalam hidup penulis, terimakasih atas bimbingan, nasehat, serta do'a-do'a yang selalu dipanjatkan dalam setiap sholatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar Muhammad Mashadi dan Soeparlan terimakasih atas dukungannya kalian merupakan bagian hidup yang paling berharga bagi penulis.
10. Pondok Pesantren Modern As-Salam, bapak KH. Syaifulah Nawawi dan bapak KH Abbas Nawawi selaku pengasuh pondok pesantren As-Salam, yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, hikmah selama menuntut ilmu disana.
11. Pondok Pesantren Darul Hikmah Mojokerto, bapak KH. Nafek Balya yang telah memberikan ilmu, bimbingan, hikmah selama menuntut ilmu disana.
12. Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Mojokerto, Ustadz. Hamim Abdul Qadir dan Ustadzah Shofiyah yang telah memberikan ilmu, bimbingan, hikmah selama menuntut ilmu disana.
13. Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta, Abah Ahmad Yubaidi dan Umi Arum Hidayati yang telah memberikan ilmu, bimbingan, hikmah selama menuntut ilmu disana.

14. Keluarga dan teman-teman santri Pondok Pesantren Ulul Albab dan teman-teman Kos Putri Hibrida 2, yang menjadi sahabat, teman, dalam menjalani hidup selama di Yogyakarta.
15. Teman-teman serta sahabat seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mari terus berjuang, mengkaji, menjaga, serta mengamalkan al-Qur'an dalam setiap kehidupan.
16. Teman-teman seperjuangan KKN'96, Bedalo Saptosari Gunungkidul, yang telah menjadi sahabat hidup satu rumah dalam kurun waktu dua bulan dan terus berjuang menyelesaikan program KKN hingga sukses.
17. Kepada semua pihak yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dan bantuan kepada penulis selama menempuh studi dan penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh yang akan dibalas oleh Allah SWT dan semoga skripsi yang ditulis ini menjadi bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 9 Juli 2019

Penulis,

**Ista Hamida Kusuma Asy'ari**

**15530039**

## ABSTRAK

Ilmu qira'at adalah salah satu cabang dari banyaknya cabang keilmuan Ulumul Alquran yang dianggap sangat rumit dan membutuhkan waktu yang sangat panjang untuk mempelajarinya. Penelitian ini mengkaji tentang metode pembelajaran ilmu qira'at yang diusung oleh salah satu ahli ilmu qira'at di Indonesia, yaitu KH. Ahsin Sakho Muhammad yang disusun dan dituliskan dalam kitab *Manba'ul Barakāt fī Sab'i Qirā'at*. Metode yang ditawarkan dalam kitab ini lebih aplikatif dan mudah dipahami dengan tanpa meninggalkan dasar-dasar ilmu qira'at yang ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekhasan pemikiran qira'at KH. Ahsin Sakho Muhammad yang dianggap memiliki terobosan terbaru dalam pembelajaran ilmu qira'at sehingga bisa memberikan pengetahuan baru mengenai ilmu qira'at dalam keilmuan Alquran terlebih bagi para pengkaji ilmu qira'at, khususnya qira'at sab'ah. Dengan menjelaskan cara penerapannya dan apa saja kontribusi yang telah dihasilkan hingga saat ini, secara praksis penelitian ini juga bisa memberikan pengetahuan baru dalam perkembangan ilmu qira'at di dunia Islam, khususnya Indonesia.

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengkaji sumber primer yaitu kitab *Manba'ul Barakāt fī Sab'i Qirā'at*. Kemudian diperkuat dengan melakukan wawancara secara langsung dengan KH. Ahsin Sakho Muhammad untuk mengetahui secara langsung penerapan qira'at menggunakan kitab tersebut. Terlepas dari kedua sumber primer di atas, penulis juga menggunakan referensi dari beberapa buku ataupun jurnal yang terkait.

Dari beberapa data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran qira'at menggunakan kitab *Manba'ul Barakāt fī Sab'i Qirā'at* lebih memudahkan dengan susunannya yang lebih sistematis dan aplikatif karena awalnya kitab ini memang disusun untuk para mahasiswa IIQ yang kesulitan dalam mempelajari qira'at.

Kajian tentang metode pembelajaran qira'at yang lebih mudah dan aplikatif sangatlah penting untuk memasyarakatkan ilmu qira'at yang awalnya dianggap sangat rumit dan membutuhkan waktu yang panjang sehingga hanya sedikit orang yang mampu untuk mengkaji ilmu qira'at sampai selesai. Dengan munculnya kitab qira'at yang mempunyai metode pembelajaran lebih praktis daripada kitab-kitab qira'at yang terdahulu maka meningkatkan jumlah para pelajar yang ingin mengkajinya.

Kata Kunci: ***Qira'at, Sab'ah, Alquran, Sistematis, Aplikatif, Praktis.***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG QIRAAAT</b>	
A. Pengertian Qira'at Sab'ah.....	15
B. Macam-macam Qiraat Sab'ah dan Kriterianya.....	20
C. Sejarah dan Perkembangan Ilmu Qiraat Sab'ah .....	26
1. Qira'at pada Masa Nabi .....	27
2. Qira'at pada Masa Sahabat .....	30
3. Qira'at pada Masa Tabi'in .....	32
D. Hikmah Qiraat .....	35

### **BAB III: BIOGRAFI DR. KH. AHSIN SAKHO MUHAMMAD DAN KARYANYA**

A. Biografi Dr. Kh. Ahsin Sakho Muhammad .....	39
B. Sinopsis Kitab <i>Manba 'ul Barakāt fī Sab'i Qirā'at</i> .....	40
C. Tranmisi dan Transformasi .....	43
D. Karya-karyanya.....	49

### **BAB IV: PEMIKIRAN QIRAAT DR. KH AHSIN SAKHO MUHAMMAD**

A. Qiraat Dr. KH Ahsin Sakho Secara Teoritik .....	50
1. Latar Belakang dan Masa Penulisan Kitab.....	50
2. Sumber Rujukan.....	56
3. Isi dan Sistematika Kitab.....	58
4. Karakteristik Kitab.....	61
B. Qiraat Dr. KH Ahsin Sakho Secara Praktik .....	65

### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	77

### **DAFTAR PUSTAKA.....**

### **LAMPIRAN.....**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dr. KH Ahsin Sakho Muhammad adalah salah satu ulama pakar Ilmu Alquran yang juga sekaligus ahli dalam bidang Qiraat di Indonesia, yang mencoba untuk lebih memasyarakatkan pembelajaran qira'at, khususnya *qira'at sab'ah*. Melalui metode yang lebih praktis dalam kitab *Manba'ul Barakāt fī Sab'i Qirā'at*<sup>1</sup> (Sumber Berkah dalam Tujuh bacaan Alquran). Sebelum mengetahui lebih lanjut tentang pemikiran qira'at yang diusung oleh Dr. KH Ahsin Sakho Muhammad, penulis akan menjelaskan secara singkat tentang latar belakang penelitian ini.

Belajar membaca, memahami dan melaksanakan isi Alquran hukumnya wajib bagi setiap umat Islam. Untuk memahami isi Alquran haruslah memahami ilmunya dulu, yang dimaksud dengan ilmu Alquran adalah semua ilmu yang ada hubungannya dengan Alquran, baik dari segi penurunannya, asbabun nuzul dan lainnya.<sup>2</sup> Maka hukum untuk mempelajari ilmu-ilmu Alquran juga menjadi wajib berdasarkan kaidah “*mā laā yatimmu al-wājib illa bihī fa huwa wājib.*”

Aspek lisan merupakan bagian yang mendapatkan perhatian sangat besar karena dianggap sangat penting dalam proses sertifikasi hafalan Alquran.

---

<sup>1</sup>Ahsin Sakho Muhammad, *Mambaul Barakat fi Sab'il Qiraat* (Jakarta: IIQ Press, 2015).

<sup>2</sup>Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Pengantar Ilmu-Ilmu Alquran* (Surabaya: al-Ikhlas, 1983), hlm 17.

Tolak ukur dalam hafalan Alquran terdapat pada hafalan murid itu sendiri, bukan pada teks Alquran nya (mushaf), dan pengesahannya dilakukan oleh seorang guru yang sudah menguasai teknik-teknik pembacaan Alquran dan sudah hafal, serta guru tersebut juga sudah harus ijazah yang jelas-jelas alurnya tersambung sampai ke Nabi.<sup>3</sup> Selain sebagai sarana utama dalam penyampaian, aspek lisan juga sangat bermanfaat dalam proses pengajaran Alquran yang hanya bisa dilakukan secara lisan, seperti ilmu tajwid yang bertujuan untuk mengetahui kejelasan bacaan Alquran. Namun aspek penuulisan Alquran juga berperan penting untuk menjaga keutuhan Alquran itu sendiri.

Ada dua nama Alquran yang paling sering digunakan, yaitu “*Alqurān*” dan *Al-* “*Kitāb*.” Disebut sebagai *Alqurān* ketika berposisi sebagai kitab suci yang dilafadzkan (aspek lisan). Dan sering disebut sebagai *Al-Kitāb* ketika diposisikan sebagai kitab suci yang tertulis.<sup>4</sup> Adanya dua nama Alquran yang paling populer tersebut memberikan makna tersirat bahwa Alquran adalah kitab suci yang keorisinilannya harus dijaga dari dua aspek, yaitu aspek lisan (hafalan-hafalan) dan aspek tulisannya. Adanya penjagaan ketat terhadap Alquran secara tidak langsung menjadi pembuktian janji Allah atas jaminan pemeliharaan Alquran, yang telah dijelaskan pada firmannya “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Az-Žikr (Qur’ān) dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.*”<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Ingrid Mattson, *Ulumul Qur'an Zaman Kita (Pengantar untuk Memahami Konteks, Kisah dan Sejarah Alquran)* (Jakarta: Penerbit Azzam, 2008), hlm 131.

<sup>4</sup>Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Alquran* terj. Mudzakir AS. (Bogor: Lutera Antar Nusa, 2015), hlm 19.

<sup>5</sup> QS Al-Hijr, ayat 9

Dari segi lafadz maupun maknanya, Alquran adalah kitab suci yang sangat dijaga akan ke-otentik-an dan ke-orisinalitas-an nya oleh Allah SWT.<sup>6</sup> Dari awal penyampaian sampai kodifikasi, Alquran melalui proses yang panjang dan unik. Dalam proses pengumpulan dan penertiban Alquran ada beberapa pengertian di dalamnya. Pengumpulan Alquran dalam artian menghafalnya dan menulisnya.<sup>7</sup>

Secara alamiah, Allah menurunkan Alquran menggunakan bahasa Arab secara universal agar lebih mudah dalam memahaminya karena bahasa Arab adalah bahasa dari kalangan mereka sendiri (orang Arab).<sup>8</sup> Orang Arab mempunyai dialek yang berbeda-beda baik dalam langgam, suara maupun huruf. Bahasa Quraisy menjadi bahasa yang paling unggul dibandingkan dengan lainnya karena eksistensi mereka dalam menjaga Baitullah, menjamu para jemaah haji, hingga menguasai perdagangan oada saat itu. Sehingga bahasa Quraisy menjadi bahasa induk dan menjadi sesuatu yang dapat dimengerti jika Alquran diturunkan dengan logat Quraisy melalui Nabi Muhammad yang juga merupakan bangsa Quraisy. Dengan adanya perbedaan lahirah, maka Allah mewahyukan Alquran dengan mencakup semua huruf dan wajah qira'at dari beberapa lahirah tersebut yang bertujuan untuk menyempurkan makna kemukjizatannya.<sup>9</sup> Lalu apa hikmah

---

<sup>6</sup>Hasanuddin AF, *Anatomi Alquran: Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya Terhadap Istimbah Hukum Dalam A l-Quran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 1.

<sup>7</sup>Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu...* hlm 167.

<sup>8</sup> Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Pengantar Ilmu-Ilmu...* hlm 410.

<sup>9</sup> Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu...* hlm 223.

ataupun manfaat dengan adanya kemukjizatan Alquran dengan mencakup semua huruf dan wajah qiraat?

Sejarah perjalanan Alquran sangatlah panjang, pada zaman Nabi Alquran tidak ditulis dalam satu mushaf agar tidak mengalami perubahan setiap ada wahyu yang turun lagi. Dengan adanya permasalahan tersebut, Alquran mulai ditulis ketika wafatnya Nabi yang artinya Alquran sudah selesai diturunkan semua, sehingga tidak ada lagi perubahan dalam penulisan Alquran.<sup>10</sup>

Pada zaman Nabi Alquran sudah mulai ditulis, namun masih berserakan pada kulit, tulang dan pelepah kurma. Melihat fenomena tersebut, Abu Bakar memerintahkan untuk mengumpulkannya dalam satu mushaf, penyusunan mushaf oleh Abu Bakar sangatlah tertib dan rapi mulai dari ayat-ayatnya dan suarh-surahnya, penuliannya juga dilakukan sangat hati-hati serta mencakup tujuh huruf Alquran. Seiring dengan penyebaran Islam yang meluas, para *qurra'* juga tersebar diberbagai wilayah untuk menyebarkan Alquran. Para *qurra'* tersebut mengajarkan Alquran sekaligus dengan cara bacaannya, dan pembacaan dari para *qurra'* pun berbeda-beda antara satu dengan lainnya namun tetap sejalan dengan perbedaan ‘huruf’ seperti halnya Alquran diturunkan.<sup>11</sup>

Sebagaimana ilmu-ilmu lainnya, qiraat juga mempunyai versi yang beraneka ragam. Pada dasarnya perbedaan qiraat terjadi karena perbedaan para sahabat ketika menerima qira'at dari Nabi, yang mereka sebarkan ke berbagai

---

<sup>10</sup>Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu...* hlm 184-185.

<sup>11</sup>Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu...* hlm 189

daerah, mulai dari *tabi 'in* hingga kepada imam-imam qiraat, sehingga dinisbatkanlah beberapa versi qiraat Alquran.<sup>12</sup>

Istilah Qiraah Sab'ah menjadi populer pada abad ketiga hijriyah karena adanya pemilihan *qurra'* (ahli qiraat) yang tujuh.<sup>13</sup> Yang dimaksud dengan *Qira'at Sab'ah* adalah qiraat yang dinisbatkan pada tujuh imam, yaitu: Nāfi', 'Āsim, Hamzah, Abdullah bin 'Amiir, Abdullah bin Kaśir, Abu 'Amr bin Al-'Ulaa' dan 'Alie Al-Kasā'i.<sup>14</sup>

Dalam perjalanan perkembangan ilmu qiraat, versi qiraat yang paling masyhur digunakan sampai masa Islam sekarang adalah qiraat Nāfi' dan qiraat 'Āsim. Qiraat Nāfi' yang diriwayatkan oleh Warsy biasa digunakan di daerah barat laut Afrika oleh sebagian kecil umat Muslim di sana. Dan qiraat 'Āsim yang diriwayatkan oleh Hafs lebih banyak digunakan oleh umat Muslim di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Populeranya qiraat 'Āsim terbukti dari adanya cetakan Alquran standar Mesir tahun 1923 disalin menggunakan qiraat 'Āsim yang juga telah disepakati menjadi kitab suci seluruh umat Islam.<sup>15</sup>

Ilmu qiraat adalah ilmu yang besifat tauqify, sehingga pembelajaran qiraat haruslah berasal dari orang yang benar-benar berkompeten di bidang ini, dan tentunya harus mempunyai sanad yang mutawatir sampai Nabi. Ilmu qiraat

<sup>12</sup> Muhammad Abd Al Azim Al-Zarqani, *Manahil al- 'Irfan fi 'Ulum Alquran* (Beirut: Dar al-Fikr, 1998).

<sup>13</sup> Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu...* hlm 248.

<sup>14</sup> Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Pengantar Ilmu-Ilmu...* hlm 436.

<sup>15</sup> Taufik Adnan Kamal, *Rekonstruksi Sejarah Alquran* (Yogyakarta: FkBA, 2001), hlm 324.

terkesan menjadi ilmu yang susah untuk dipelajari, karena membutuhkan perhatian yang cukup besar dan waktu yang lama untuk mempelajarinya. Kitab qiraat pertama di Indonesia adalah kitab ‘*Faid al-Barākat fi Sab’ al-Qirā’at*’ karya Syaikh al-Muqry Muhammad Arwani.

Adanya beberapa hal yang dibutuhkan dalam mempelajari ilmu qiraat sehingga terkesan sulit untuk mempelajarinya. Kemudian bapak Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad mencoba membuat rintisan baru yang lebih praktis untuk mempelajari ilmu qiraat melalui kitabnya yang berjudul *Manba’ul Barakāt fī Sab’i Qirā’at*. Dalam mukaddimah kitabnya beliau menjelaskan bahwa kitab ini disusun dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Penulisan ayat-ayat Alquran sesuai tartib mushaf, ayat per ayat.
2. Memberikan rincian penjelasan pada setiap ayat dan kalimat-kalimatnya jika ada perbedaan bacaan antara ulama qiraat, baik itu meliputi ushul qiraatnya maupun farsyul hurufnya.
3. Memberikan penjelasan ushul qiraat dalam bentuk tabel ataupun lainnya.
4. Memberi penjelasan bagaimana cara menjamak qiraah sab’ah, yang dimulai dari penjelasan imam Qolun.

Penjelasan yang menarik dari Bapak Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad adalah, kitab ini terbuka untuk siapapun yang ingin belajar, tidak hanya diperuntukkan kalangan tertentu. Dari penjelasan beliau tersebut dapat diambil

kesimpulan bahwa siapapun bisa mempelajari qiraah sab'ah walaupun tidak menghafalkan Alquran. Lalu apa perbedaan yang signifikan dari pemikiran qiraat Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad ini? Dan apa yang melatarbelakangi pemikiran qiraat beliau?

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang sudah dijelaskan di atas, maka ada beberapa masalah yang muncul, antara lain:

1. Bagaimana konstruksi dan kekhasan pemikiran qiraat Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad?
2. Bagaimana penerapan qiraat Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad dengan menggunakan kitab *Manba 'ul Barakāt fī Sab'i Qirā'at*?
3. Apa kontribusi dari pemikiran qiraat Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad dalam dunia qiraat saat ini?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pemikiran qiraat Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad.

2. Untuk menjelaskan bagaimana praktik pembelajaran qiraat Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad menggunakan kitab *Manba'ul Barakāt fī Sab'i Qirā'at*.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, secara umum penelitian ini bisa memberikan pengetahuan baru mengenai ilmu qiraat dalam keilmuan Alquran dan bagi para pengkaji ilmu qiraat, khususnya qiraat sab'ah.

2. Secara praksis, bisa memberikan pengetahuan baru dalam perkembangan ilmu qiraat di dunia Islam, khususnya di Indonesia.

#### **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka adalah beberapa hasil penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan tema sejenis.

1. Kitab *at-Taisir fi al-Qirā'at as-Sab'i* karya Imam Abi Amr Usman bin Sa'id ad-Dani yang menjelaskan tentang segala hal yang berkaitan dengan imam qurra' yang tujuh dengan sangat rinci mulai dari nasab, kunyah tanggal lahir atau wafat sampai manhaj dari masing-masing imam.

2. Skripsi yang berjudul *Ibnu Mujahid dan Perkembangan Qira'at Alquran (Telaah atas Kitab as-Sab'ah fi al-Qira'at)* karya Ahmad Afifi yang membahas bagaimana kontribusi Ibnu Mujahid terhadap perkembangan ilmu

qiraat, dan bagaimana kerangka metodologi yang Ibnu Mujahid gunakan dalam kitabnya *as-Sab'ah fi al-Qirā'at*.<sup>16</sup>

3. *Rekonstruksi Sejarah Alquran* karya Taufik Adnan Amal, yang merekons truksi perjalanan historis Alquran agar tetap bisa bertahan menghadapi kritik sejarah, yang tentunya penulis menggunakan pendekatan sejarah dalam setiap analisisnya.<sup>17</sup>

4. Buku *Epistemologi Qira'at Alquran* karya Muhammad Ali Mustofa Kamal, buku ini ditulis karena kegelisahan sang penulis terhadap “ketidaktahuan” sebagian masyarakat tentang esensi bacaan Alquran. Buku ini secara rinci menjelaskan tentang ilmu qiraat mulai dari sejarah perkembangan hingga epistemologi qira'at Asim.<sup>18</sup>

5. Buku *Mengenal Qira'at Alquran* karya DR. Sya'ban Muhammad Isma'il, buku ini membahas ilmu qiraat, hukum-hukum dan sumbernya secara mendalam dan terperinci.<sup>19</sup>

6. Buku *Pengantar Ilmu-Ilmu Alquran* karya Muhammad Ali Ash-Shabuni yang membahas secara detail tentang ilmu-ilmu Alquran, termasuk ilmu qira'at.<sup>20</sup>

<sup>16</sup> Ahmad Afifi, ‘‘Ibnu Mujahid dan Perkembangan Qirā'at Alquran: Telaah atas Kitāb al-Sab' fi al-Qirā'at’’, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

<sup>17</sup>Taufik Adnan Kamal, *Rekonstruksi Sejarah Alquran*, (Yogyakarta: FkBA, 2001).

<sup>18</sup>Muhammad Ali Mustofa Kamal, *Epistemologi Qiraat Alquran* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).

<sup>19</sup>Sya'ban Muhammad Ismail, *Mengenal Qiraat Alquran* (Semarang: Dina Utama, 1993).

7. Jurnal karya Zumrodi yang berjudul *Qiraat Sab'ah: Pemaknaan dan Variannya* membahas tentang keanekaragaman penafsiran tentang sab'atu ahruf di kalangan ahli qiraat.<sup>21</sup>

Dari beberapa kajian pustaka yang didapat menunjukkan bahwa kajian tentang qiraat, khususnya qiraat sab'ah sudah banyak diahas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mencoba membahas tentang qiraat yang diusung oleh Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad dalam kitab *Manba'ul Barakāt fī Sab'i Qira'at* yang sebelumnya belum pernah ada yang membahas, sehingga penelitian ini perlu untuk dilakukan

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang bersumber dari data-data kepustakaan, baik berupa buku, jurnal, artikel maupun bacaan lainnya yang terkait dengan objek penelitian ini.

Di sisi lain, juga merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan narasumber. Objek wawancara utama dalam wawancara adalah Dr. KH. Ahsin Sakho

---

<sup>20</sup>Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Pengantar Ilmu-Ilmu Alquran* (Surabaya: al-Ikhlas, 1983).

<sup>21</sup>Zumrodi, *Qiraat Sab'ah: Pemaknaan dan Variannya* ( vol. 8, No.1 Juni 2014).

Muhammad, sedangkan untuk mendukung beberapa data juga dilakukan wawancara dengan para santri juga asisten pribadi beliau.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad sebagai narasumber yang dapat memberikan informasi secara jelas. Dan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif, penulis juga menggunakan kitab *Manba'ul Barakāt fī Sab'i Qirā'at* (Sumber Berkah dalam Tujuh Bacaan Alquran) karya Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad sendiri.

## 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Dar Al-Tauhid Arjawinangun, Cirebon.

## 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data-data yang diambil terdiri dari dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer:

1. Kitab *Manba'ul Barakāt fī Sab'i Qirā'at*

2. Data hasil dari wawancara.

### b. Data Sekunder:

Data sekunder dari penelitian ini diambil dari referensi bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Seperti skripsi yang berjudul *Jam' al-Qira'at al-Sab'* (Studi Komparatif Kitab *Faid al-Barakat si Sab'* al-*Qira'at* dan Kitab *Manba'ul Barakāt fī Sab'i Qirā'at*) karya Ahmad Haryanto.

### 5. Metode Analisa Data

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, maka langkah pertama dalam teknik pengolahan data yaitu dengan mendeskripsikan biografi tokoh dan gambaran umum mengenai qiraat menurut penafsiran Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad. Selanjutnya, melakukan analisis terhadap pemikiran Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad tentang qiraat sab'ah.

### 6. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis-kritis-filosofis untuk bisa mendapatkan sebab-sebab historis yang menjadi latar belakang mengapa tokoh tersebut mempunyai gagasan baru mengenai qiraat, kemudian mencari struktur fundamental dari pemikiran tersebut.

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah penelitian, sistematika pembahasan sangatlah diperlukan untuk mengetahui bagaimana gambaran sistematis dari penelitian tersebut. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum terkait problem yang akan diteliti. Gambaran umum tersebut

meliputi latar belakang untuk memberikan penjelasan secara akademis mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Selanjutnya dipertegas dengan adanya rumusan masalah untuk memperjelas alur pembahasan dan memfokuskan pokok-pokok permasalahan. Selanjutnya penjelasan tentang tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi dari penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan tinjauan pustaka apa saja yang digunakan, dan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui langkah-langkah pembahasan penelitian. Dan yang terakhir dengan memaparkan sistematika pembahasan dalam penelitian.

Bab kedua adalah pembahasan tentang biografi Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad dan tafsir tematik kontemporer karyanya yang berjudul *Keberkahan Alquran*. Dalam bab ini mendeskripsikan latar belakang pemikiran Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad secara historis dan biografis, meliputi kondisi keluarga, pendidikan, lingkungan sosial-politik dan karya-karyanya.

Bab tiga menjelaskan tentang tinjauan umum mengenai qiraat, mulai dari macam-macam qiraat, sejarah dan perkembangan ilmu qiraat sampai hikmah dari adanya qiraat sab'ah.

Bab empat terbagi menjadi dua bagian pembahasan, yang pertama membahas tentang pemikiran qiraat Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad secara teoritik. Selanjutnya yang kedua adalah pemikiran qiraat Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad secara praktik.

Bab lima adalah penutup, dalam bab ini menjelaskan bagaimana kesimpulan yang diambil dari penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari kajian kitab maupun wawancara langsung dengan narasumber yang sudah penulis uraikan dalam bab 1 sampai bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa:

Konsep pemikiran KH. Ahsin Sakho Muhammad tentang qira'at mencerminkan model berfikir ensiklopedis dan praktis, yaitu beliau mengumpulkan berbagai varian qira'at sab'ah yang kemudian disusun secara sistematis dan mudah dipraktikkan oleh para pengkaji qira'at. Beliau juga mengkombinasikan antara aspek teoritis yang telah dijelaskan dalam muqaddimah kitab *Manba'ul Barakāt fī Sab'i Qira'at* dan aspek praktis sebagaimana isi kitabnya yang membahas qira'at sab'ah mulai dari juz 1 sampai juz 3. Kekhasan pemikiran qira'at KH. Ahsin Sakho Muhammad yaitu dengan memperbolehkan siapapun yang ingin mempelajari ilmu qira'at tanpa syarat-syarat seperti halnya pada pembelajaran qira'at terdahulu yang diharuskan hafal Alquran.

Adapun penerapan qira'at sab'ah menggunakan kitab *Manba'ul Barakāt fī Sab'i Qira'at* ini dengan talaqqi secara langsung dengan 2 model. Pertama, secara individu yaitu satu murid membaca dan guru mentashih. Kedua

secara berjamaah, guru membaca kemudian para murid menirukan yang tentunya guru juga mentashih.

Secara garis besar kitab *Manba 'ul Barakāt fī Sab'i Qira'at* merupakan kitab qira'at yang sangat mempunyai banyak kontribusi dalam perkembangan ilmu qira'at. Dengan munculnya kitab qira'at yang mempunyai metode pembelajaran lebih praktis daripada kitab-kitab qira'at yang terdahulu maka meningkatkan jumlah para pelajar yang ingin mengkajinya. Banyak sekali manfaat dari munculnya kitab ini, antara lainnya:

1. Lebih memasyarakatkan ilmu qira'at, khususnya di Indonesia.
2. Mengajarkan ilmu qira'at semudah mungkin dan se-aplikatif mungkin dengan banyaknya tumbuhan metode-metode terbaru yang lebih memudahkan pengkaji.



## B. Saran

1. Di Indonesia, kajian terhadap kitab-kitab yang membahas tentang ilmu qira'at termasuk masih sangat minim, sehingga masih perlu dikaji lebih dalam lagi.
2. Intregasi-interkoneksi dalam khazanah Ulumul Qur'an sangatlah dibutuhkan dan ilmu qira'at bukanlah puncak keilmuan dalam mempelajari Ulumul Qur'an. Oleh karena itu, mempelajari ilmu-ilmu lain yang serumpun dengan ilmu qira'at sangatlah penting.
3. Kajian yang dilakukan oleh penulis masih sangat dangkal dan belum bisa menjelaskan secara gamblang. Oleh karena itu, penulis sangatlah membutuhkan masukan, saran dan kritik dari pembaca agar bisa memperbaiki kesalahan maupun kekurangan yang ada dalam tulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- AF, Hasanuddin. *Anatomi Alquran: Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum Dalam Al-Quran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Afifi, Ahmad. Ibnu Mujahid dan Perkembangan Qirā'at Alquran: Telaah atas Kitāb al-Sab' fī al-Qirā'at. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2017.
- Ahmad Haryanto. Jam' al-Qira'at al-Sab': Studi Komparatif Kitab Faid al-Barakat fi Sab' al-Qira'at dan Kitab Manba'ul Barakat fi Sab' al-Qira'at, 2017.
- Al Jazari, Ibnu. Thayyibatu Al Nasyr fi al-Qira'at al-'Asyr. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Naisābūrī, Abū al-Ḥusain Muslim. *Saḥīḥ Muslim*. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, 1992.
- Al-Qattan, Manna Khalil. *Mabahith fi 'Ulum Alquran*. Manshuratul 'Isr al-Hadith, 1990.
- *Studi Ilmu-Ilmu Alquran*. Bogor: Lutera Antar Nusa, 2015.
- Al-Zarqani, Muhammad Abd Al Azim. *Manahil al-Irfan fi al-Ulum Alquran*. Beirut: Dar al-Fikr, 1998.
- Anwar, Rosihon. *Ulum Alquran*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Pengantar Ilmu-Ilmu Alquran*. Surabaya: al-Ikhlas, 1983.
- Diambil dari <http://majalahlaper.blogspot.com/2013/10/resensi-kitab-manbaul-barokat-fi-sabil.html>, diakses pada tanggal 31 Juli 2019.
- Diambil dari <https://www.iiq.ac.id/index.php?artikel&d=3&id=281>, diakses pada tanggal 31 Juli 2019.
- Djunaidi, Wawan. *Sejarah Qira'at Alquran di Nusantara*. Jakarta: Pustaka Stainu, 1977.
- Fathurrahman, Muhammad, Nur Efendi. *Studi Alquran*. Yogyakarta: Teras, 2014.
- Gufron, Muhammad dan Rahmawati. *Ulumul Alquran*. Yogyakarta: Teras, 2013.

- Ismail, Sya'ban Muhammad. *Mengenal Qiraat Alquran*. Semarang: Dina Utama, 1993.
- Izzan, Ahmad. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Kamal, Muhammad Ali Mustofa. *Epistemologi Qiraat Alquran*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- , Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Alquran*. Yogyakarta: FkBA, 2001.
- Maktabah Syamilah
- Manbaul Barakat fi Sab'il Qiraat. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2017.
- Mattson, Ingrid. *Ulumul Qur'an Zaman Kita (Pengantar untuk Memahami Konteks, Kisah dan Sejarah Alquran)*. Jakarta: Penerbit Azzam, 2008.
- Misnawati. *Qira'at Alquran dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum*. Jurnal Mudarrisuna, Vol 4, No 1. 2014.
- Muhammad, Ahsin Sakho dan Romlah Widayati. *Maba'ul Barakat fi Sab' al-Qiraat*. Jakarta: IIQ Press, 2015.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Oase Alquran Penyejuk Kehidupan*. Cirebon: PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Muhammad, Sabri dan Zulkifli (dkk). Syaikh Muhammad Salim Muhaysin: *Tokoh Ilmu Qira'at di Abad ke -20*. Jurnal Ushuluddin, No. 1, 2011.
- Mukhtar, Naqiyah. *Ulumul Qur'an*. Purwukerto: STAIN Press, 2013.
- Mustopa. *Polemik Konsep Qira'ah Sab'ah dalam Disiplin Ilmu Qira'ah*. Hunafa:Jurnal Studi Islamika, Vol. 11, No. 1, Juni 2014.
- Quthan, Manaul. *Pembahasan Ilmu Alquran 1*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Rusandi, Haeruman. *Memaknai Kembali Qira'at Alquran*.EL-HIKAM Journal of Education and Religious Studies. Vol 3. No 2, 2010.
- Saepuloh, Ahmad. *Qira'at pada Masa Awal Islam*. Jurnal Episteme, Vol. 8, No. 1, Juni 2014.
- Umam, Muhammad Imamul. *Ahruf Sab'ah dan Qira'at*. Jurnal al-Irfani STAI Darul Kamal. Volume 2. No 1, 2018.

Urwah. *Metodologi Pengajaran Qira'at Sab'ah: Studi Observasi di Pondok nAWAAPesantren Yanbu'ul Qur'an dan Dar Alquran*. Jurnal Suhuf, Vol 5, No. 2, 2012.

Widayati, Romlah. *Implikasi Qira'at Syadzdzah terhadap Istinbath Hukum: Analisis terhadap Penafsiran Abu Hayyan dalam Tafsir al-Bahr al Muhit*. Tangerang: Transpustaka, 2015.

Zumrodi. *Qiraat Sab'ah: Pemaknaan dan Variannya*. Hermeneutik vol. 8, No.1 Juni 2014.

